

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas membaca merupakan aktivitas yang tidak sederhana karena melibatkan banyak aspek yang bersifat linguistik maupun non linguistik (Haris, 2017:2). Dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, keterampilan membaca menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan. Hal ini karena dengan memiliki keterampilan membaca seseorang yang mempelajari bahasa Arab akan tetap dapat berinteraksi meskipun situasi dan kondisi di lingkungannya kurang kondusif untuk menggunakan bahasa Arab. Melihat urgensi keterampilan membaca, maka dalam sejarah perkembangan pengajaran bahasa Arab di Indonesia, keterampilan membaca merupakan keterampilan yang mendapat prioritas utama, di Lembaga Pendidikan pesantren (Haris, 2017:3).

Salah satu bahasa yang populer di Indonesia yaitu bahasa Arab, karena Indonesia adalah negara yang penduduknya mayoritas Islam. Selain itu bahasa Arab menjadi salah satu bahasa internasional yang berkembang pesat, karena digunakan tidak hanya di negara-negara Arab, namun digunakan oleh umat Islam di seluruh dunia (Ismail, 2017:27).

Bahasa Arab memiliki kegunaan dalam bidang pendidikan, salah satunya untuk mengembangkan kurikulum dan kompetensi pendidikan. Di Indonesia pelajaran bahasa Arab dipelajari di sekolah yang berbasis keagamaan, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah

(MA). Dalam pelajaran bahasa Arab terdapat empat capaian yaitu *maharah al-istim'* yaitu keterampilan menyimak, *maharah al-kalam* yaitu keterampilan berbicara, *maharah al qira'ah* yaitu keterampilan membaca, dan *maharah al-kitabah* yaitu keterampilan menulis. Berdasarkan 4 keterampilan tersebut, membaca menjadi salah satu keterampilan yang mendapatkan perhatian khusus, sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Dalam bahasa Arab huruf-huruf dari *alif* hingga *ya* disebut *hijaiyyah*.

Bahasa Arab sering dianggap sebagai tantangan bagi siswa karena dinilai lebih sulit dan sedikit peminat dibandingkan dengan bahasa lain (Asmara, 2024). Hal ini disebabkan oleh banyaknya kaidah dalam bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa asing lainnya. Dengan demikian, peran guru dalam menentukan strategi pembelajaran sangat penting, agar metode yang digunakan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai dan keadaan siswa di kelas IX.

Di sisi lain kompetensi guru menjadi faktor utama dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab. Guru berperan sebagai fasilitator guna mendukung pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan berbagai pendekatan untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar (Makinuddin, 2023). Dengan adanya kompetensi yang dimiliki oleh guru dapat membantu menyelesaikan persoalan terkait siswa yang mengalami kesulitan membaca teks bahasa Arab.

Penelitian ini berfokus kepada siswa Kelas IX MTs Al-Khairiyah karena pada jenjang menengah pertama mempelajari bahasa Arab secara formal. Pada

tingkat MTs bahasa Arab memiliki tujuan yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengatasi tantangan seperti membaca, menulis dan penguasaan kosakata. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang membantu penulis untuk melihat fenomena di lapangan.

Adapun beberapa permasalahan dari penelitian terdahulu terkait kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa Arab yaitu, *pertama*, siswi menghadapi kesulitan membaca teks bahasa Arab karena lemahnya penguasaan huruf dan kosakata (*mufrodat*), untuk mengatasi kesulitan tersebut guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang terstruktur dan inovatif (Zahro, dkk, 2025).

Kedua, kesulitan siswa belajar bahasa Arab dikarenakan kurang paham akan pentingnya bahasa Arab, siswa kurang menyerap materi bahasa Arab dan cara belajar siswi yang kurang efektif, untuk mengatasi ini guru menggunakan strategi dengan metode pembelajaran demonstrasi, metode drill, pembelajaran berkelompok dan melakukan evaluasi diakhir pembelajaran (Umam dan Wijaya, 2025).

Ketiga, rendahnya motivasi siswa belajar bahasa Arab dan minimnya latihan membaca, untuk mengatasi masalah tersebut guru melakukan pendekatan individual, menggunakan media interaktif dan penguatan kosakata dalam bahasa Arab, upaya lain yaitu pembiasaan kepada siswa untuk membaca teks bahasa Arab secara bertahap (Nurhasanah, 2023).

Keempat, kesulitan siswa meliputi aspek linguistik (huruf, kosakata, kelambatan membaca) dan non-linguistik (minat rendah). Guru mengatasi

dengan pendekatan kognitif, efektif, psikomotorik, dan dukungan lingkungan belajar (Ashari, 2023).

Kelima, faktor kesulitan yang dihadapi siswa Kelas VII dalam membaca teks bahasa Arab, yaitu: (i) faktor internal yaitu terkait pengalaman belajar dan kemampuan bahasa siswa, siswa kurang antusias membaca, dan rendahnya motivasi siswa. (ii) faktor eksternal yaitu kondisi siswa, cara mengajar yang terbatas guna menarik perhatian siswa, dan terbatasnya alat pembelajaran. Dalam jurnal tersebut tidak dijelaskan mengenai upaya atau strategi guna mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab (Hamka, dkk, 2021).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 hingga 9 Januari 2026 dan wawancara pada tanggal 6 dan 15 Januari 2026 di MTs Al-Khairiyah ditemukan beberapa permasalahan, yaitu:

Pertama, kesulitan siswa dalam mengenali dan melafalkan huruf *hijaiyah* dengan benar, terutama huruf yang memiliki *makhraj* dan sifat yang hampir sama, sehingga berdampak pada ketepatan bacaan teks bahasa Arab. Kemudian rendahnya penguasaan kosakata (*mufradat*) yang menyebabkan siswa kesulitan memahami makna teks yang dibaca, sehingga proses membaca tanpa pemahaman isi. Selanjutnya kurangnya kepercayaan diri siswa saat membaca teks bahasa Arab di depan kelas, karena takut melakukan kesalahan dalam pengucapan maupun pemahaman, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran menjadi rendah.

Masalah lain adanya perbedaan latar belakang kemampuan siswa, baik dari segi pendidikan dasar, lingkungan keluarga, maupun pengalaman belajar

bahasa Arab sebelumnya, yang menyebabkan tingkat kesulitan membaca siswa menjadi tidak merata. Terakhir, terbatasnya waktu pembelajaran dan media pendukung, sehingga guru harus memilih strategi yang tepat agar proses pembelajaran membaca teks bahasa Arab tetap efektif dan sejalan dengan kondisi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menilai permasalahan tersebut dipandang penting dan bermanfaat untuk diteliti, sehingga tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Strategi Guru dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab di Kelas IX MTs Al-Khairiyah Kabupaten Bima”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan topik penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Strategi Guru dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab di Kelas IX MTs Al-Khairiyah Kabupaten Bima?
2. Apa Faktor Pendukung Guru dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab di Kelas IX MTs Al-Khairiyah Kabupaten Bima?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menggambarkan Strategi Guru dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab di Kelas IX MTs Al-Khairiyah Kabupaten Bima.
2. Untuk mengetahui dan menggambarkan Faktor Pendukung Guru dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab di Kelas IX MTs Al-Khairiyah Kabupaten Bima.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan untuk pengembangan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, khususnya pada strategi guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab pada tingkat pendidikan Kelas IX MTs.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan atau gambaran terkait strategi guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi besar dan cara untuk mengembangkan keterampilan siswa membaca teks bahasa Arab,

sehingga mempermudah bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab di Kelas IX.

c. Bagi Sekolah

Kajian ini dapat memberikan gambaran dan solusi untuk mengembangkan keterampilan siswa membaca teks bahasa Arab.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yaitu untuk melengkapi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang.

E. Batasan Istilah

Batasan istilah disusun karena lebih efisien dan optimal dalam proses penelitian serta untuk membatasi arah penelitian sehingga pembahasan tidak terlalu luas, adapun batasan istilah, sebagai berikut.

1. Strategi Guru

Strategi guru dalam penelitian ini adalah segala bentuk strategi atau langkah-langkah yang dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk membantu siswa mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab. Strategi ini mencakup kegiatan saat proses pembelajaran membaca berlangsung.

2. Mengatasi Kesulitan

Mengatasi kesulitan berarti upaya atau tindakan yang dilakukan guru untuk mengurangi hambatan yang dirasakan siswa guna memahami dan melafalkan teks bahasa Arab dengan benar. Upaya ini dapat berupa

pemberian bimbingan khusus, penggunaan metode pembelajaran tertentu, latihan berulang, maupun pemberian motivasi belajar.

3. Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab

Persoalan membaca teks bahasa Arab adalah kendala yang dialami siswa dalam mengenali huruf-huruf Arab dan melafalkan bunyi dengan tepat (*makhraj* dan *harakat*).

4. Siswa Kelas IX MTs Al-Khairiyah Kabupaten Bima

Merujuk pada siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairiyah yang berlokasi di Kabupaten Bima, yang menjadi subjek penelitian. Mereka merupakan siswa pada jenjang akhir pendidikan menengah pertama berbasis keagamaan Islam.

